

**DESAIN PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE
INTELLIGENCES (TALENT FOCUS) UNTUK OPTIMALISASI KECERDASAN
DAN KETERAMPILAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Nurul Zikri Filina¹, Dian Erlita², Lindayani³, Putri Fakhрина Sari⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena

^{2,3}Pendiidkan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cipta Mandiri

⁴Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena

Alamat e-mail: ¹filina@bbg.ac.id

ABSTRACT

The importance of developing multiple intelligences as a basis for improving the intelligence and skills of elementary school students so that learning is more adaptive to individual potential. The purpose of this study is to produce a learning program design (Talent Focus) based on Multiple Intelligences to optimize student intelligence and skills. The study used the ADDIE development model with 91 fourth and fifth grade students and 4 teachers at Cot Keh Public Elementary School as subjects. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and expert validation, then analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques through the feasibility percentage and the N-Gain effectiveness test. The results showed that the Talent Focus program obtained an average feasibility of 84.3% (very feasible category) with an increase in student abilities of 0.63 (moderate-effective category), and received positive responses from teachers (84%) and students (88%). This program was declared feasible and effective to be implemented as a learning innovation that is able to develop dominant intelligence and improve critical thinking, creative, collaborative, and communication skills of elementary school students.

Keywords: Multiple Intelligences, Talent Focus, Intelligence, Skills

ABSTRAK

Pentingnya pengembangan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) sebagai dasar peningkatan kecerdasan dan keterampilan siswa sekolah dasar agar pembelajaran lebih adaptif terhadap potensi individual. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan desain program pembelajaran (*Talent Fokus*) berbasis *Multiple Intelligences* untuk mengoptimalkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE dengan subjek 91 siswa kelas IV dan V serta 4 guru di SDN Cot Keh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan validasi ahli, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui persentase kelayakan serta uji efektivitas N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Talent Focus memperoleh rata-rata kelayakan 84,3% (kategori sangat layak) dengan peningkatan kemampuan siswa sebesar 0,63 (kategori sedang–efektif), serta mendapat respon positif dari guru (84%) dan siswa (88%). Program ini dinyatakan layak dan efektif diterapkan sebagai inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan kecerdasan dominan serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Multiple Intelligences, Talent Focus, Kecerdasan, Keterampilan.

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berperan strategis dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan adaptif terhadap perubahan global. Agenda pembangunan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam Asta Cita menekankan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan karakter, kompetensi, dan daya saing bangsa. Salah satu tujuan utamanya ialah mencetak pelajar yang beriman, bertakwa, kreatif, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif sebagai bekal menghadapi tantangan abad ke-21. Orientasi ini menuntut sistem pendidikan dasar untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan potensi multidimensional setiap peserta didik.

Pembelajaran di sekolah dasar selama ini cenderung berorientasi pada capaian akademik yang seragam dan terukur melalui hasil

evaluasi kognitif (Val and Quintas 2025; Yani et al. 2025). Model pembelajaran tersebut belum mengakomodasi keberagaman potensi siswa. Setiap individu memiliki keunikan dalam cara berpikir, berinteraksi, dan mengekspresikan kemampuan (Gardner 2000). Ketidaksesuaian antara model pembelajaran yang diterapkan dan karakteristik kecerdasan siswa menyebabkan banyak potensi tidak berkembang secara optimal. Fenomena tersebut menegaskan perlunya rancangan program pembelajaran yang lebih adaptif dan berorientasi pada kekuatan individu.

Teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh (Gardner 2000) memberikan landasan ilmiah bagi pengembangan model pembelajaran yang berfokus pada keunikan setiap peserta didik. (Gardner 2000)mengidentifikasi delapan jenis kecerdasan manusia yang bekerja

secara holistik dalam kehidupan individu. Penerapan teori ini di bidang pendidikan berpotensi menghasilkan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang belajar melalui gaya dan potensi dominannya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas penerapan Multiple Intelligences dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh (Addis, Rustan, and Dengen 2024; Firza 2024; Maftuh, Ladyawati, and Fatonah 2024) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar. Penelitian oleh (Nafizatunni'am, Sukarso, and Lestari 2024; Winarti, Yuanita, and Nur 2019; Yavich and Rotnitsky 2020) juga mengindikasikan peningkatan keterampilan kolaboratif dan kemampuan berpikir kreatif melalui model serupa.

Upaya pengembangan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences memerlukan desain program yang terencana dan sistematis agar implementasinya tidak bersifat parsial. Program Talent Fokus dirancang untuk menjawab kebutuhan

tersebut dengan menitikberatkan pada identifikasi dan pengembangan kecerdasan dominan siswa. Program ini mengintegrasikan prinsip Multiple Intelligences dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Setiap kegiatan dirancang untuk memfasilitasi keragaman potensi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kekuatan individual mereka melalui aktivitas autentik dan aplikatif.

Desain program Talent Fokus bertujuan mengoptimalkan kecerdasan dan keterampilan siswa sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat diferensiatif, kolaboratif, dan reflektif. Program ini diharapkan menjadi model pembelajaran inovatif yang selaras dengan arah kebijakan Asta Cita, yakni penguatan karakter dan peningkatan mutu pendidikan dasar. Pembelajaran yang berlandaskan Multiple Intelligences melalui Talent Fokus diharapkan membentuk peserta didik yang cerdas secara holistik, kreatif, dan memiliki kompetensi abad ke-21 yang relevan dengan kebutuhan bangsa..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap utama yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Sugiyono 2019). Model ini dipilih karena bersifat sistematis dan relevan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan program pembelajaran yang inovatif dan aplikatif di lingkungan sekolah dasar.



Gambar 1 Model ADDIE

Penelitian dilaksanakan di SDN Cot Keh, Kabupaten Aceh Besar, yang memiliki total 272 siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian terdiri siswa kelas IV 46, siswa kelas V 45 dan 4 guru kelas di SDN Cot Keh. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam implementasi program pembelajaran berbasis

Multiple Intelligences (Talent Fokus) serta kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan inovatif di kelas. Sekolah ini dipilih karena menunjukkan kebutuhan tinggi terhadap model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan keragaman potensi dan gaya belajar siswa.

Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang mencakup lima tahap yaitu Tahap Analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan program pembelajaran berbasis Multiple Intelligences. Analisis dilakukan terhadap karakteristik siswa, kebutuhan guru, dan kesesuaian kurikulum dengan arah kebijakan Profil Pelajar Pancasila dan Asta Cita. Data diperoleh melalui observasi kegiatan belajar, wawancara dengan guru, dan telaah dokumen kurikulum. Hasil analisis menunjukkan perlunya program yang dapat mengakomodasi variasi kecerdasan dan keterampilan siswa secara terintegrasi.

Tahap perancangan meliputi penyusunan rancangan awal program Talent Fokus. Program dirancang berdasarkan teori Multiple Intelligences Howard Gardner dengan

memperhatikan prinsip diferensiasi dan pembelajaran aktif. Komponen rancangan mencakup tujuan pembelajaran, peta kecerdasan, rencana kegiatan pembelajaran, media pendukung, dan instrumen evaluasi pengembangan kecerdasan dan keterampilan siswa.

Tahap pengembangan menghasilkan produk awal Talent Fokus yang divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli desain pembelajaran, ahli pendidikan dasar, dan ahli psikologi pendidikan. Validasi dilakukan untuk menilai kelayakan isi, kejelasan struktur, dan kesesuaian program dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi hingga diperoleh produk yang layak diuji coba.

Tahap implementasi dilakukan pada kelas uji terbatas yang terdiri atas siswa kelas IV dan V SDN Cot Keh. Guru melaksanakan program berdasarkan panduan yang telah dikembangkan. Pelaksanaan mencakup kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan eksploratif yang menstimulasi beragam jenis kecerdasan siswa, antara lain linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, interpersonal,

intrapersonal, dan naturalis. Selama pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dan efektivitas rancangan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan kepraktisan program Talent Fokus dalam mengoptimalkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Evaluasi formatif dilakukan selama proses implementasi, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program sebelum diimplementasikan secara luas.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1 Observasi,

Digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa, keterlibatan dalam kegiatan, dan respons terhadap pembelajaran berbasis Multiple Intelligences;

2 Wawancara

Dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman pelaksanaan program dan persepsi terhadap efektivitasnya;

3 Angket

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa

terhadap kegiatan pembelajaran dan tingkat kenyamanan mereka dalam mengikuti aktivitas berbasis kecerdasan majemuk;

4 Validasi ahli

Digunakan untuk menilai kelayakan isi dan desain program Talent Fokus.

Data dianalisis menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari beberapa instrumen, yaitu:

- 1 Angket validasi ahli untuk menilai kelayakan program Talent Fokus (aspek isi, struktur, dan kesesuaian kegiatan dengan Multiple Intelligences).
- 2 Angket respon guru terkait kepraktisan pelaksanaan program.
- 3 Angket respon siswa terkait motivasi, keterlibatan, dan persepsi terhadap kegiatan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences.

Skor masing-masing indikator dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Persentase kelayakan dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan/efektivitas

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum x_{maks}$ = jumlah skor maksimum

Interpretasi persentase dikategorikan sebagai berikut:

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Layak/ Efektif
61–80%	Layak / Efektif
41–60%	Cukup Layak/ Efektif
21–40%	Kurang Layak/ Efektif
0–20%	Tidak Layak/ Efektif

Persentase ini digunakan untuk menilai tingkat kelayakan produk berdasarkan validasi ahli, serta efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan dan kecerdasan dominan siswa.

pengukuran efektivitas penelitian ini melalui analisis pre-test dan post-test untuk indikator keterampilan. Hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan N-Gain untuk menghitung peningkatan rata-rata skor siswa:

$$N\ Gain = \frac{Posttest - Pretest}{Skor\ Max - Pretest}$$

Kategori peningkatan menurut N-Gain:

0,70–1,00 = Tinggi

0,30–0,69 = Sedang

<0,30 = Rendah

Data kualitatif diperoleh dari Observasi terhadap aktivitas siswa selama implementasi program Talent Fokus. Wawancara mendalam

dengan guru kelas mengenai pengalaman melaksanakan program. Dokumentasi kegiatan, termasuk catatan guru, foto kegiatan, dan portofolio siswa.

Tahapan Analisis menggunakan Reduksi data dengan memilah informasi yang relevan dari catatan observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Fokus pada pola perilaku belajar, keterlibatan siswa, respons terhadap aktivitas kecerdasan majemuk, dan hambatan implementasi. Penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, dan matriks yang memudahkan interpretasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menarik makna dari pola yang ditemukan, mengidentifikasi hubungan antara implementasi program dengan pengembangan kecerdasan dominan dan keterampilan siswa.

Hasil analisis kualitatif digunakan untuk menilai kepraktisan dan keterlaksanaan program di kelas. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi. Memberikan dasar revisi akhir desain program Talent Fokus agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

Dalam penelitian ini data kuantitatif menunjukkan tingkat kelayakan dan efektivitas program secara numerik. Data kualitatif memberikan gambaran mendalam tentang proses dan pengalaman implementasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan desain dan implementasi program pembelajaran berbasis Multiple Intelligences bernama Talent Fokus, yang bertujuan mengoptimalkan kecerdasan dan keterampilan siswa sekolah dasar. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan ADDIE.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, program Talent Fokus dirancang dengan prinsip pembelajaran diferensiatif, kolaboratif, dan reflektif. Komponen desain meliputi aspek berikut:

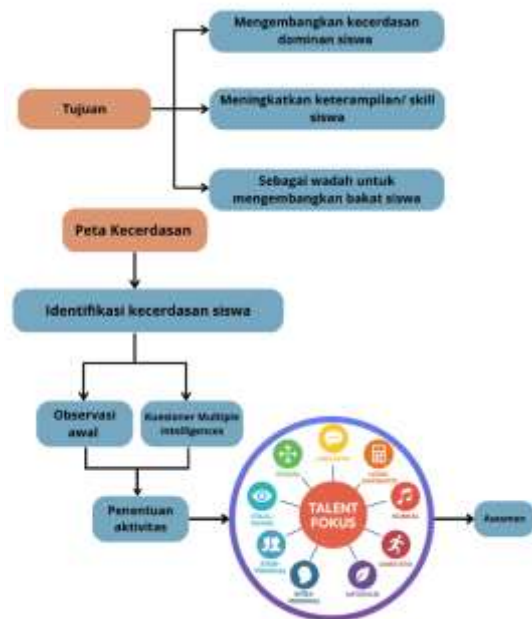
Tabel 1 Desain Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences

Aspek	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	1. Mengembangkan kecerdasan dominan setiap siswa sesuai teori Howard Gardner (linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis). 2. Meningkatkan keterampilan abad ke-

	21, termasuk berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.
Peta Kecerdasan Siswa	1. Setiap siswa diidentifikasi kecerdasan dominannya melalui observasi awal dan kuesioner MI. 2. Hasil peta digunakan untuk menyesuaikan aktivitas pembelajaran agar sesuai dengan potensi individu.
Rencana Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas pembelajaran berbasis proyek dan eksploratif. Kegiatan per kecerdasan: 1 Linguistik: debat, presentasi, menulis cerita. 2 Logis-matematis: pemecahan masalah, permainan angka. 3 Kinestetik: drama, eksperimen sains, aktivitas fisik kreatif. 4 Musikal: membuat lagu, mengekspresikan materi pelajaran melalui musik. 5 Interpersonal: kerja kelompok, diskusi, kolaborasi proyek. 6 Intrapersonal: refleksi diri, jurnal pembelajaran. 7 Naturalis: pengamatan alam, eksperimen lingkungan. 8 Spasial visual: Membuat poster, desain model, memecahkan teka-teki visual, presentasi visual 9 Eksistensial: Diskusi tentang makna hidup, nilai moral, pertanyaan filosofis, refleksi mendalam tentang pengalaman belajar
Media dan Sumber Belajar	1. Media cetak dan digital, seperti lembar kerja kreatif, kartu aktivitas MI, dan video pembelajaran.

	2. Sumber belajar disesuaikan dengan tema proyek dan kecerdasan dominan.
Instrumen Evaluasi	1. Penilaian formatif berbasis observasi aktivitas, keterlibatan, dan hasil proyek. 2. Penilaian sumatif melalui pre-test dan post-test keterampilan yang relevan dengan kecerdasan dominan. 3. Validasi guru dan ahli pendidikan untuk menilai kesesuaian kegiatan dengan prinsip MI.

Berikut merupakan skema desain proses pembelajaran berbasis Multiple Intelligences dalam kegiatan talent focus:



Gambar 2 Skema Program
 Hasil desain program pembelajaran berbasis multiple Intelligences selanjutnya divalidasi oleh ahli. Tahap validasi produk awal Program Talent Fokus dilakukan

untuk memastikan kelayakan desain pembelajaran berbasis Multiple Intelligences sebelum diimplementasikan di sekolah dasar. Produk ini divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli desain pembelajaran, ahli pendidikan dasar dan ahli psikologi pendidikan.

Ahli desain pembelajaran berfokus pada struktur dan kesesuaian aktivitas terhadap prinsip-prinsip active learning. Penilaian mencakup aspek sistematis penyajian kegiatan, keterpaduan antara tujuan, materi, dan aktivitas pembelajaran, serta kelancaran alur kegiatan yang memungkinkan siswa terlibat aktif secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil validasi menunjukkan bahwa desain program telah memenuhi karakteristik pembelajaran aktif berkategori layak dengan presentase 80%.

Ahli pendidikan dasar melakukan penilaian terhadap relevansi materi dan aktivitas dalam program dengan kurikulum sekolah dasar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa materi program Talent Fokus sudah relevan dengan capaian pembelajaran di SD, terutama dalam aspek kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Hasil validasi

pendidikan dasar berkategori sangat layak dengan presentase 87%.

Ahli psikologi pendidikan menilai kesesuaian aktivitas dengan karakteristik perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar. Aspek yang diperhatikan meliputi tingkat kesulitan aktivitas, bentuk interaksi sosial, dan dukungan terhadap pengembangan kepercayaan diri serta regulasi emosi siswa. Berdasarkan hasil validasi, aktivitas dalam program telah sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, namun perlu penyesuaian pada beberapa kegiatan yang dinilai terlalu kompleks untuk siswa kelas rendah. Ahli juga menyarankan penambahan unsur permainan edukatif (game-based learning) untuk menjaga motivasi belajar. Validasi ahli psikologi berkategori sangat layak dengan presentase 82%.

Berikut merupakan rekapitulasi validasi ahli dalam pengembangan desain program pembelajaran berbasis multiple intelligences:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli

Validator	Persentase Kelayakan	Kategori
Ahli Desain Pembelajaran	80%	Layak
Ahli Pendidikan Dasar	87%	Sangat Layak
Ahli Psikologi Pendidikan	82%	Sangat Layak

Hasil validasi dari ketiga ahli menunjukkan bahwa desain program Talent Fokus tergolong sangat layak untuk diimplementasikan.

Implementasi program Talent Fokus dilakukan di SDN Cot Keh, Aceh Besar, dengan melibatkan 91 siswa kelas IV–V dan empat guru kelas. Program diterapkan dalam enam kali pertemuan dengan kegiatan berbasis proyek dan eksploratif yang menstimulasi sembilan kecerdasan majemuk. Guru melaksanakan kegiatan sesuai panduan pelaksanaan, sementara peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa dan keterlaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan berjalan baik dan sesuai rancangan. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap aktivitas, terutama pada kegiatan yang sesuai dengan kecerdasan dominan mereka. Guru mampu berperan sebagai fasilitator dan mengarahkan pembelajaran agar lebih adaptif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Pembelajaran berlangsung interaktif, menyenangkan, dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir serta kerja sama.

Hasil angket dari empat guru menunjukkan rata-rata persentase 84% (kategori sangat baik). Guru menilai program Talent Fokus mudah diterapkan, instruksi kegiatan jelas, dan aktivitasnya sesuai dengan kurikulum serta prinsip pembelajaran aktif. Program pembelajaran berbasis multiple intelligences sangat membantu guru mengenali potensi dan kecerdasan dominan siswa. Berikut merupakan rekapitulasi respon guru terhadap desain program pembelajaran berbasis multiple intelligences:

Tabel 3 Rekapitulasi Respon Guru

Indikator Penilaian	Persentase	Kategori
Panduan dan instruksi kegiatan mudah dipahami	85%	Sangat Baik
Aktivitas dapat dilaksanakan sesuai rencana	83%	Sangat Baik
Kegiatan relevan dengan tujuan pembelajaran SD	84%	Sangat Baik
Guru berperan efektif sebagai fasilitator pembelajaran	82%	Baik
Aktivitas meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar	86%	Sangat Baik
Program membantu mengenali potensi siswa	85%	Sangat Baik
Rata-Rata	84%	Sangat Baik

Hasil respon siswa menunjukkan rata-rata persentase 88% (kategori sangat baik). Siswa menyatakan senang mengikuti kegiatan karena aktivitas beragam, menarik, dan sesuai dengan minat serta kemampuan mereka. Program membantu meningkatkan rasa percaya diri, kerja sama, dan motivasi belajar. Berikut merupakan rekapitulasi hasil respon siswa terhadap program pembelajaran berbasis multiple intelligences:

Tabel 4 Rekapitulasi Respon Siswa

Indikator Penilaian	Persentase	Kategori
Aktivitas pembelajaran menarik dan menyenangkan	89%	Sangat Baik
Kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan siswa	87%	Sangat Baik
Kegiatan membantu memahami materi dengan mudah	85%	Sangat Baik
Aktivitas menumbuhkan kerja sama dan komunikasi	88%	Sangat Baik
Program mengembangkan kecerdasan dan keterampilan	86%	Sangat Baik
Kegiatan menumbuhkan semangat belajar	91%	Sangat Baik
Rata-Rata	88%	Sangat Baik

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa program Talent Fokus memperoleh penilaian sangat baik

dari guru (84%) dan siswa (88%). Seluruh aspek penilaian berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa program ini praktis, menarik, dan efektif diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program Talent Fokus dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa sekolah dasar. Evaluasi dilaksanakan setelah implementasi terbatas selesai, dengan fokus pada perubahan kemampuan siswa serta hasil tanggapan terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Penilaian efektivitas dilakukan melalui analisis hasil pre-test dan post-test terhadap indikator keterampilan yang dikembangkan dalam program. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus N-Gain, yang menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti program. Data kualitatif dari observasi dan wawancara digunakan untuk memperkuat temuan numerik dan menilai keterlaksanaan program secara menyeluruh.

Berikut merupakan hasil analisis efektivitas menggunakan uji N-Gain:

Tabel 5 Hasil Analisis N-Gain

$\bar{x}$ Pre-test	$\bar{x}$ Post-test	N-Gain	Kategori
65	84	0,54	Sedang
62	86	0,63	Sedang
64	88	0,67	Sedang
66	89	0,68	Sedang-Tinggi
61	85	0,62	Sedang
63.6	86.4	0.63	Sedang (Efektif)

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,63, yang termasuk dalam kategori sedang dan efektif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan dan keterampilan siswa secara signifikan setelah mengikuti program Talent Fokus. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator komunikasi dan kreativitas, yang mencerminkan efektivitas kegiatan berbasis multiple intelligences dapat mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

Data observasi dan wawancara mendukung temuan kuantitatif tersebut. Guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berinteraksi, bekerja sama, serta percaya diri dalam menyampaikan ide. Siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi dan mampu mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pembelajaran berbasis Multiple Intelligences berkategori sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Peningkatan skor N-Gain menegaskan bahwa program ini mampu mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi siswa. Respon positif guru dan siswa memperkuat bahwa program pembelajaran berbasis multiple intelligences memiliki kepraktisan tinggi serta potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas pada jenjang pendidikan dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan desain program pembelajaran berbasis Multiple Intelligences yang dirancang melalui model ADDIE untuk mengoptimalkan kecerdasan dan keterampilan siswa sekolah dasar. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan tinggi dengan rata-rata 84,3% (kategori sangat layak), meliputi kelayakan isi 87%, media 82%, dan struktur kegiatan 80%. Implementasi program memperoleh respon positif dari guru (84%) dan siswa (88%), serta uji efektivitas

menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dengan nilai N-Gain rata-rata 0,63 (kategori efektif). Program ini terbukti layak dan efektif sebagai inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan kecerdasan dominan serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Addis, Muhammad, Edhy Rustan, and Fery Tasik Dengen. 2024. "Pengembangan Media Roda Kotak Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Energi Dan Perubahannya Pada Siswa Kelas III SDN 100 Singgasari." *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2(2):41–47.
- Firza, Ranadira. 2024. "Pendekatan Discovery Learning Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan* 2(1):18–26.
- Gardner, Howard E. 2000. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Hachette Uk.
- Maftuh, Moh Syukron, Erlin Ladyawati, and Nur Fatonah. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Multiple Intelligence Pada Sekolah Dasar." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 14(2):215–32.
- Nafizatunni'am, Nafizatunni'am, A. A. Sukarso, and Tri Ayu Lestari. 2024. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Journal Of Classroom Action Research* 6(3):494–503.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Vol. 8.
- Val, Sonia, and Alejandro Quintas. 2025. "Key Performance Indicators for Optimizing Academic Performance and Course Design in Online Educational Platforms." *Cogent Education* 12(1):2529420.
- Winarti, Atiek, Leny Yuanita, and Moh Nur. 2019. "The Effectiveness of Multiple Intelligences Based Teaching Strategy in Enhancing the Multiple Intelligences and Science Process Skills of Junior High School Students." *Journal of Technology and Science Education* 9(2):122–35.
- Yani, I. Dewa Ayu Diah Anggara, Ayu Putu Intan Yulia Lestari, I. Nyoman Sudianta, Ni Komang Astri Mahayuni, and Muhammad Mursalin. 2025. "Model Evaluasi Holistik Berbasis Rubrik Kombinasi Dalam Menilai Literasi Awal Siswa Sekolah Dasar." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 12(2):792–803.
- Yavich, Roman, and Irina Rotnitsky. 2020. "Multiple Intelligences and Success in School Studies." *International Journal of Higher Education* 9(6):107–17.